

**MAKNA MENDENGARKAN RADIO BAGI KHALAYAK PENDENGAR
RADIO LUHAK NAN TUO 102.5 FM BATUSANGKAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

MAKNA MENDENGARKAN RADIO BAGI KHALAYAK PENDENGAR RADIO LUHAK NAN TUO 102.5 FM

Oleh:

Khairin Syafutri
1710861004

Pembimbing:

Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom.
Rinaldi, M.I.Kom

Pada era digital yang semakin maju ini, ada fenomena menarik yang terjadi di kalangan masyarakat, yaitu fenomena mendengarkan radio. Meskipun teknologi sudah memberikan banyak alternatif untuk mendengarkan musik dan berita, ternyata tidak serta merta membuat radio ditinggalkan, radio tetap memiliki tempat istimewa di hati penggemarnya. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif pendengar dalam mendengarkan Radio Luhak Nan Tuo 102.5 FM, menganalisis pengalaman pendengar masih mendengarkan Radio Luhak Nan Tuo 102.5 FM, serta untuk menganalisis makna pengalaman subjektif pendengar dalam mendengarkan Radio Luhak Nan Tuo 102.5 FM. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Peneliti juga menggunakan paradigma konstruktivisme, serta menggunakan teori Fenomenologi Alfred Schutz. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam dengan subjek penelitian yaitu pendengar setia Radio Luhak Nan Tuo FM yang dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis data pendekatan fenomenologi oleh Smith. Hasil penelitian menjelaskan bahwa motif mendengarkan radio bagi khalayak pendengar radio Luhak Nan Tuo FM, yaitu dikarenakan hobi, kebiasaan orang tua dalam mendengarkan radio, radio sebagai teman untuk beraktivitas, serta untuk mendapatkan hiburan dan mendapatkan informasi atau berita terkini. Lalu pengalaman mendengarkan radio bagi khalayak pendengar radio Luhak Nan Tuo FM, yaitu konsistensi dalam mendengarkan radio sejak remaja, radio tape/analog lebih digemari dari pada radio digital, dan gaya komunikasi penyiar menciptakan kedekatan dengan pendengar. Kemudian makna mendengarkan radio bagi khalayak pendengar Radio Luhak Nan Tuo FM dalam penelitian ini memiliki beberapa pemaknaan, yaitu mendengarkan radio adalah suatu kebiasaan sehari-hari, ketergantungan pada radio sebagai sumber informasi terpercaya, dan radio sebagai sarana untuk menyatukan komunitas *fans* radio Luhak Nan Tuo FM.

Kata Kunci: pendengar, radio, fenomenologi, motif, pengalaman, makna

ABSTRACT

THE MEANING OF LISTENING TO RADIO FOR THE LUHAK NAN TUO 102.5 FM RADIO LISTENERS

By:

**Khairin Syafutri
1710861004**

Supervisors:

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom.
Rinaldi, M.I.Kom**

In this advancing digital era, an intriguing phenomenon persists within society: the continued listenership of radio. Despite the multitude of technological alternatives available for music and news consumption, radio retains a special place in the hearts of its audience. This research aims to understand the motives behind listeners tuning into Luhak Nan Tuo 102.5 FM, to explore their experiences, and to uncover the subjective meanings of these experiences. To achieve these objectives, the researcher employs a qualitative research method with a phenomenological approach, utilizing Alfred Schutz's Phenomenology Theory within a constructivist paradigm. Data collection techniques include in-depth interviews with loyal listeners of Luhak Nan Tuo FM, selected based on predetermined criteria. Data analysis is conducted using Smith's phenomenological approach. The results of the study reveal that the motives for listening to the radio among the audience of Radio Luhak Nan Tuo FM are due to hobbies, the influence of parents' habits in listening to the radio, radio as a companion for activities, as well as for entertainment and obtaining current information or news. The listening experience for Radio Luhak Nan Tuo FM's audience includes consistency in listening to the radio since adolescence, a preference for analog radio tapes over digital radio, and the communication style of the broadcasters creating a sense of closeness with the listeners. Thus, the meaning of listening to Radio Luhak Nan Tuo FM for the audience in this study encompasses several aspects: it is a daily habit, a reliance on the radio as a trusted source of information, and a means of uniting the Luhak Nan Tuo FM fan community.

Keywords: listeners, radio, phenomenology, motives, experiences, meaning